

EFEKTIVITAS PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING

Nurul Aini¹, Ansor², Rahmad Hidayat Siregar³

¹IAIN Takengon, ²IAIN Takengon, ³SMPIT Madani Aceh Tenggara

e-mail: ¹nurulainatkn@gmail.com, ²ansorabusyamil@gmail.com, ³rarahmad123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan didapatkan bahwa penggunaan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar. Namun yang menjadi pertanyaan adalah sejauh mana penggunaan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar dan pada mata pelajaran apa penggunaan model Problem Based Learning efektif meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi dokumen atas hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menelusuri jurnal yang sudah terbit melalui google cendekia dengan kata kunci yang digunakan dalam penelusuran yaitu penerapan problem based learning dan peningkatan hasil belajar. Terdapat 15 hasil penelitian yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis menggunakan metode perbandingan untuk menemukan dan menentukan pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar berbasis riset, selisih skor sebelum dan sesudah tindakan sebagai penentu besarnya peningkatan, kemudian dibagi dengan skor sebelum tindakan (dalam bentuk persentase) untuk menentukan besarnya pengaruh tindakan pembelajaran terhadap hasil belajar. Dari sajian data yang ditemukan dapat dilihat bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar kognitif, sikap sosial serta keterampilan peserta didik dengan menerapkan model PBL lebih baik daripada pembelajaran secara konvensional. Model pembelajaran problem based learning berpengaruh terbesar terdapat pada penerapan model problem based learning bagi peserta didik SLTA dengan gain sebesar 52,55 atau 253%, selanjutnya pada peserta didik SLTP dengan gain 49,77 atau 196% dan pada urutan ketiga terjadi peningkatan sebesar 46,5 atau 131% gainnya pada peserta didik pada perguruan tinggi atau universitas.

Kata kunci: Problem Based Learning, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses meningkatkan kualitas diri seorang manusia, baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan mengikuti tahapan dan atau prosedur tertentu agar dapat bernilai manfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat bangsa dan negaranya. (Fauzia, 2018) pendidikan dalam sisdiknas dinyatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Dasar, 2011).

Tujuan pendidikan yang begitu mulia, untuk mewujudkannya tentu diperlukan usaha yang serius dan maksimal, diantara usaha yang dapat dilakukan dengan melakukan proses belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa, hal ini sebagaimana yang terdapat dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun

2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 berbunyi “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.” (Dasar, 2011)

Berhasil atau tidaknya pendidikan diketahui setelah melalui sebuah penilaian terhadap pelaksanaan pendidikan tersebut, peserta didik sebagai salah satu elemen penting dalam pendidikan juga perlu dinilai, sejauh mana peserta didik menyerap pendidikan yang sudah mereka lalui, menurut teori yang digagas oleh Bloom ada tiga ranah yang menjadi objek penilaian untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah berhasil menyerap pendidikan yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Hal yang disampaikan Bloom ini sejalan dengan yang diamanahkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang termuat

dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 3 yang menekankan adanya penilaian hasil belajar juga menjadikannya sebagai salah satu barometer untuk mengukur sebuah pembelajaran efektif atau tidak, efisien atau tidak.. (Dasar, 2011)

Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan kepada siswa mereka sehingga mereka dapat memahami apa yang mereka ketahui, menjadi orang yang baik, dan memiliki keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat tempat mereka tinggal. Guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan generasi yang memiliki pengetahuan, moral, dan keterampilan yang baik. Hal ini dapat dicapai melalui pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien yang memungkinkan interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta antara siswa dan sumber belajar.

Guru sangat besar perannya dalam melaksanakan proses pembelajaran begitu juga dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, ketika guru tidak mempersiapkan proses pembelajarannya yang baik maka bisa saja hasil belajar siswa juga tidak akan baik, usaha guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang baik diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Namun, kenyataannya adalah bahwa guru di lapangan tidak merencanakan pembelajaran dengan baik. Akibatnya, pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien dan pembelajaran tidak menyenangkan bagi peserta didik. Akibatnya, hasil belajar peserta didik hanya sebagian kecil yang melebihi kriteria ketuntasan minimum dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. (Kamarianto, 2018)

Melihat masalah ini, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik siswa, materi yang akan dipelajari, dan sarana yang tersedia. Guru harus melakukan hal-hal baru untuk membuat suasana belajar menyenangkan. Ini akan menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. (Riswati, 2018) guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan konsep kepada peserta didiknya untuk mencapai hasil belajar secara optimal dan membantu peserta didik mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari, model pembelajarannya

tersebut yaitu problem based learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah. (Fauzia, 2018)

Model pembelajaran Problem Based Learning adalah pembelajaran yang menitik beratkan peserta didik sebagai pembelajar serta terhadap permasalahan yang akan dipecahkan dengan menggunakan segala pengetahuan yang dimiliki peserta didik atau dari sumber lainnya. (Fauzia, 2018) pembelajaran problem based learning memiliki ciri-ciri yaitu pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kontekstual, masalah yang disajikan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, pembelajaran integritas, peserta didik terlibat secara aktif, terjadinya kolaborasi siswa dalam pembelajaran, pengelompokan siswa berdasarkan keterampilan yang dimiliki, pengalaman, menjadikan masalah autentik sebagai objek kajian pembelajaran sehingga siswa berfikir kritis dan berfikir tingkat tinggi. (Kurnia, 2015)

Perhatian para guru dan peneliti terhadap keberhasilan pendidikan sangat tinggi, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dari banyak usaha dan penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya adalah dengan menerapkan model Problem Based Learning. Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa penggunaan model Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Bakti Wulandari, (Wulandari, 2013) Syarifah Rita Zahara, (Zahara, 2018) Yang jadi pertanyaan sekarang adalah sejauh mana penggunaan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar? Pada mata pelajaran apa penggunaan model Problem Based Learning efektif meningkatkan hasil belajar?

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi dokumen atas hasil-hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal yang sudah terbit pada beberapa media elektronik seperti digital library, OJS, internet, maupun koleksi jurnal perpustakaan. Penelusuran jurnal dilakukan melalui google cendekia dengan kata kunci yang digunakan dalam penelusuran yaitu ; penerapan problem based learning dan peningkatan hasil belajar. Dari hasil penelusuran yang diperoleh, selanjutnya dipilih yang memenuhi kriteria yang diinginkan yaitu jurnal yang memuat data hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan dalam bentuk skor atau

persentase. Dari hasil penelusuran, diambil 15 hasil penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis menggunakan metode perbandingan untuk menemukan dan menentukan pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar berbasis riset, selisih skor sebelum tindakan dan sesudah tindakan sebagai penentu besarnya peningkatan, kemudian dibagi dengan skor sebelum tindakan (dalam bentuk persentase) untuk menentukan besarnya pengaruh tindakan pembelajaran terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pencarian pada google cendekia, dengan kata kunci penerapan problem based learning dan peningkatan hasil belajar, peneliti menemukan dan memilih 15 penelitian yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini, yakni:

Berdasarkan hasil browsing yang dilakukan terhadap penerapan problem based learning dan peningkatan hasil belajar terseleksi 15 jurnal yang memuat data hasil belajar pra tindakan dan hasil belajar pasca tindakan, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas dan perguruan tinggi, untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel I: Besarnya Peningkatan Hasil Belajar
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran
Problem Based Learning

No	JUDUL JURNAL	PENELITI	PENINGKATAN HASIL BELAJAR			
			PRA	PASCA	GAIN	% GAIN
1	Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar	Aisyah Nofziarni, Hadiyanto, Yenti Fitria, Alwen Benti	51.15	82.3	31.15	61
2	Pengaruh Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Terhadap	Hayatuz Zakiyah, Nuzula Ulfa	56.72	86.36	29.64	52

	Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bahan Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari					
3	Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 1 Lebong Sakti	Herlinda, Eko Swistoro, Eko Risdianto	20.75	73.3	52.55	253
4	Penerapan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Maaruf Fauzan, Abdul Gani, Muhammad Syukri	35.67	69.3	33.63	94
5	Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap	Ramlawati, Sitti Rahma Yunus, Aunillah Insani	46.67	87.17	40.5	87

	Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik					
6	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat	Siti Rusmayani, Al-Rasyidin, Salminawati	16.05	30.9	14.85	93
7	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Materi Usaha dan Energi	Nensy Rerung, Iriwi L.S Sinon, Sri Wahyu Widyarningsih	37.77	74.05	36.28	96
8	Pengaruh Model Problem Based Learning Dengan Eksperimen Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VII	Nurqomariah, Gunawan, Sutrio	25.36	75.13	49.77	196

	SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015					
9	Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor dan Afektif Siswa di SMK	Muhammad Nurtanto, Herminto Sofyan	59.85	80.65	20.8	35
10	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Problem Based Learning	Safryadi, M. Ali. S, Cut Nurmaliyah	35.5	82	46.5	131
11	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa	Yunin Nurun Nafiah, Wardan Suyanto	78.16	83.2	5.04	6
12	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Cahaya Kelas VII6 Melalui	Rosane Medriati	69.91	90.32	20.41	29

	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Laboratorium Di SMPN 14 Kota Bengkulu					
13	Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013	Lusi Widayanti Widodo	73.91	91.3	17.39	24
14	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V	Gd. Gunantara, Md Suarjana, Pt. Nanci Riastini	70	86.42	16.42	23

15	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD	Anastasia Nandhitia Asriningtyas, Firosalia Kristin, Indri Anugrahani	61.57	80	18.43	30
Rata-rata Hasil Belajar Siswa			49.27	78.16	28.89	81

Berdasarkan data pada tabel di atas yang menyajikan pengaruh penerapan *problem based learning* dalam peningkatan hasil belajar dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari sajian data di atas dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar yang paling rendah 6% dan peningkatan yang paling tinggi mencapai 253% sebuah pengaruh yang sangat bagus dalam peningkatan hasil belajar, dan rata-rata peningkatan sebesar 81%. Rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* sebesar 49.27 dan setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *problem based learning* hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 78.16. penelitian yang dilakukan oleh Mely Cholifatul Janah juga menemukan hasil bahwa Penerapan model problem based learning memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, yakni sebesar 35,00%. (Mely Cholifatul Janah, 2018)

Tabel II: Besarnya Peningkatan Hasil Belajar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berdasarkan Jenjang Pendidikan

NO	JUDUL JURNAL	JENJANG	PENINGKATAN HASIL BELAJAR			
			PRA	PASCA	GAIAN	% GAIAN

1	Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar	SD	51.15	82.3	31.15	10
2	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V	SD	70	86.42	16.42	23
3	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika	SD	61.57	80	18.43	30

	tika Siswa Kelas 4 SD					
4	Pengaruh Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bahan Kimia Dalam Kehidupan Sehari-hari	SLTP	56.72	86.36	29.64	52
5	Penerapan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	SLTP	35.67	69.3	33.63	94
6	Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap	SLTP	46.67	87.17	40.5	87

	Motivas i dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik					
7	Pengaru h Model Pembel ajaran Proble m Based Learnin g dan Motivas i Terhada p Hasil Belajar Fiqih Siswa Madras ah Tsanaw iyah Negeri Stabat	SLTP	16. 05	30.9	14.8 5	93
8	Pengaru h Model Proble m Based Learnin g Dengan Eksperi men Terhada p Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Matara m Tahun Pelajara n 2014/20 15	SLTP	25. 36	75.1 3	49.7 7	196

	Upaya Peningk atan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Cahaya Kelas VII6 Melalui Penerap an Model Pembel ajaran Proble m Based Learnin g (PBL) Berbasi s Laborat orium Di SMPN 14 Kota Bengku lu					
9		SLTP	69. 91	90.3 2	20.4 1	29
10	Peningk atan Aktivita s Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Proble m Based Learnin g Pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donom ulyo Kulon Progo Tahun Pelajara	SLTP	73. 91	91.3	17.3 9	24

	n 2012/2013					
11	Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 1 Lebong Sakti	SLT A	20.75	73.3	52.55	253
12	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Materi Usaha dan Energi	SLT A	37.77	74.05	36.28	96

13	Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor dan Afektif Siswa di SMK	SLT A	59.85	80.65	20.8	35
14	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa	SLT A	78.16	83.2	5.04	6
15	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Problem Based Learning	PT	35.5	82	46.5	131

Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran Problem based learning yang tertinggi berdasarkan jenjang pendidikan terjadi pada siswa SLTA dengan *gain* mencapai 52,55 atau 253%, selanjutnya peningkatan hasil belajar terbesar dialami oleh

peserta didik SLTP dengan *gain* 49,77 atau 196% dan pada urutan ketiga terjadi peningkatan sebesar 46,5 atau 131% *gain*nya pada peserta didik di perguruan tinggi atau universitas. Berdasarkan data di atas dapat juga dilihat peningkatan terkecil terjadi peserta didik SLTA dengan peningkatan hanya 6%, hal disebabkan nilai yang diperoleh peserta didik ketika dilakukan pretest sudah tergolong tinggi dengan nilai rata-rata mencapai 78,16 dan ketika dilakukan penerapan model pembelajaran *problem based learning* peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,20 dengan nilai *gain*nya sebesar 5,04. Sementara pada jenjang sekolah dasar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* tergolong besar, dengan peningkatan berkisar antara 23% sampai 61%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Aisyah Nofziarni dan kawan-kawan dengan judul ‘Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar’ menghasilkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang diajar menggunakan model Problem Based Learning (PBL) tergolong kriteria sangat tinggi, dengan hasil belajar diperoleh skor maksimal adalah 100 dan skor minimal adalah 64 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,30. Dengan demikian model Problem Based Learning (PBL) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas. (Aisyah Nofziarni, Hadiyanto, Yanti Fitria, Alwen Bentri, 2019).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hayatuz Zakiyah menyimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL dalam materi bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penilaian rata-rata pada tes awal yaitu 56,72, sedangkan nilai rata-rata siswa pada tes akhir yaitu 86,36. Hasil uji-t pada taraf signifikan 0,05 bahwa $t_{hitung} = 2,08$ dan $t_{tabel} = 20,42$ sehingga terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$. (Hayatuz Zakiyah, Nuzula Ulfa, 2017).

Terdapat pengaruh positif penerapan model PBL dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA SMAN 1 Lebong Sakti. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Uji-t dua sampel independen, terdapat perbedaan antara skor rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana diperoleh skor rata-rata posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata posttest hasil belajar siswa kelas kontrol dengan $t_{hitung} = 5,65 > t_{tabel} = 1,68$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan

model PBL dengan pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (Herlinda, Eko Swistoro dan Eko Risdianto, 2017)

Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, hasil belajar peserta didik mungkin lebih baik. Salah satu keuntungan dari model ini adalah bahwa peserta didik dapat merasakan manfaat dari pembelajaran karena masalah yang dihadapkan pada mereka dikaitkan dengan situasi dunia nyata, yang meningkatkan keinginan dan ketertarikan peserta didik untuk belajar. (Ni Wayan Santiani, 2017).

Kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan pembelajaran KTSP pada materi fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat (Siti Rusmayani, Al-Rasyidin, Salminawati, 2017).

Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan metode PBL dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran demonstrasi. Hasil belajar siswa yang diajar dengan metode PBL lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran demonstrasi. Peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode PBL lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran demonstrasi. (Wulandari, 2013).

Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan terhadap pembelajaran Pemrograman C++ antara kelompok siswa yang diajar dengan PBL dengan kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Ini berarti pemberian Perlakuan PBL memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Vebriyanti Dwi Anggraini, 2013). Penerapan model Problem Based Learning dengan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII.8 SMPN 1 Kota Bengkulu. Pada siklus I ketuntasan belajar 60,86% dengan skor rata-rata 83,69; meningkat pada siklus II ketuntasan belajar 78,26% dengan skor rata-rata 88,58; kemudian meningkat pada siklus III ketuntasan 82,60% dengan skor rata-rata 91,84; dan pada siklus IV ketuntasan 86,95% dengan skor rata-rata 92,93.

(Melin Novitri, Rosane Medriati, Dedy Hamdani).

Terdapat pengaruh model PBL terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 5 Pallangga Kab. Gowa studi pada materi pokok pencemaran lingkungan (Ramlawati, Sitti Rahma Yunus, Aunillah Insani, 2017). Penerapan model *Problem Based Learning* pada materi fotosintesis di kelas VIIIA SMPN 2 Lebong Utara dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana pada siklus I persentase ketuntasan belajar klasikal siswa 65% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85% (Putri Endah Nurfiyanti, Yennita, Dewi Jumiarni, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar kognitif, sikap sosial serta ketrampilan peserta didik dengan menerapkan model PBL lebih baik daripada pembelajaran secara konvensional khususnya pada materi sistem tata surya (Maaruf Fauzan, Abdul Gani, Muhammad Syukri, 2017). Penerapan model *problem based learning* memberikan kontribusi sebesar 35,00% terhadap hasil belajar dan 19,36% terhadap keterampilan proses sains. Pencapaian hasil belajar aspek sikap dan keterampilan kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hubungan antara keterampilan proses sains dengan hasil belajar pada pembelajaran menggunakan model *problem based learning* diperoleh sebesar 31,82%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa (Mely Cholifatul Janah, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah baik pertama maupun atas, juga berpengaruh bagi peserta didik pada perguruan tinggi, pengaruh terbesar terdapat pada penerapan model *problem based learning* bagi peserta didik SLTA dengan *gain* sebesar 52,55 atau 253%, selanjutnya pada peserta didik SLTP dengan *gain* 49,77 atau 196% dan pada urutan ketiga terjadi peningkatan sebesar 46,5 atau 131% *gain*nya pada peserta didik pada perguruan tinggi atau universitas. Peningkatan hasil belajar juga terjadi pada semua jenis mata pelajaran.

REFERENSI

- Aisyah Nofziarni, Hadiyanto, Yanti Fitria, Alwen Bentri. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Basicedu*, 2016.
- Dasar, D. J. (2011). *Himpunan Peraturan Republik Indonesia Bidang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fauzia, H. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 40.
- Hayatuz Zakiyah, Nuzula Ulfa. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAHAN KIMIA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Lantanida Journal*, 106.
- Herlinda, Eko Swistoro dan Eko Risdianto. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Fluida Statis Di SMAN 1 Lebong Sakti. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1.

- Kamarianto, K. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 001 Kecamatan Sinaboi. *JOM Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2.
- Kurnia, U. R. (2015). Efektifitas Penggunaan Gambar pada Brosus dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 5 Padang. *Pilar of Physics Education*, 6.
- Maaruf Fauzan, Abdul Gani, Muhammad Syukri. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Materi Sistem Tata Surya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 29.
- Melin Novitri, Rosane Medriati, Dedy Hamdani. (n.d.). Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Di Kelas VIII.8 SMPN 1 Kota Bengkulu. *JURNAL INOVASI DAN PEMBELAJARAN FISIKA*, 144.
- Mely Cholifatul Janah, A. T. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 2097.
- Nestri Indah Wulandari, Astuti Wijayanti, Widodo Budhi. (2018). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA. *J. Pijar MIPA*, 51.
- Ni Wayan Santiani, D. N. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 5.
- Putri Endah Nurfiyanti, Yennita, Dewi Jumiarni. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Materi Fotosintesis Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIa SMPN 2 Lebong Utara. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 1.
- Ramlawati, Sitti Rahma Yunus, Aunillah Insani. (2017). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik. *Jurnal Sainsmat*, 1.
- Riswati, R. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 019 Sekeladi Tanah Putih. *JOM Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4.
- Siti Rusmayani, Al-Rasyidin, Salminawati. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI STABAT. *EDU RILIGIA*, 126.
- Vebriyanti Dwi Anggraini, A. M. (2013). Problem Based Learning, Motivasi Belajar, Kemampuan Awal, Dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 187.

- Wulandari, B. (2013). PENGARUH PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PLC DI SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 178.
- Zahara, S. R. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP KETERAMPILAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA. *Relativitas*, 29.